

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Penelitian Tindakan Kelas

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tampubolon (2014:19) “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis didalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik”. Sedangkan menurut Arikunto (2012:3) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Berdasarkan pendapat dari dua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan guru untuk memperbaiki serta meningkatkan mutu dan hasil belajar dengan mencobakan hal-hal baru didalam proses pembelajarannya, serta digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang sedang dihadapi. Penelitian ini menggunakan penelitian secara kolaborasi yang mana dilakukan oleh peneliti dan guru kelas.

2. Desain yang digunakan

Menurut Arikunto (2014: 18) mengatakan ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda .

Namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim untuk dilalui yakni :

a. Perencanaan

Perencanaan atau *planning* merupakan tahapan awal yang harus dilakukan peneliti bersama kolabolator sebelum melakukan penelitian. Tentang mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana penelitian tindakan kelas dilakukan. Peneliti melakukan observasi terhadap guru dan siswa untuk mengetahui kondisi siswa. Kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta-fakta yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran dengan selera guru (peneliti) agar penelitian tindakan kelas dapat terjadi dengan wajar tanpa merubah pembelajar sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Rancangan pelaksanaan PTK di implementasikan atau di terapkan dan yang perlu di perhatikan adalah harus ada komitmen guru untuk tetap mengikuti rancangan yang telah di rencana kan sebelumnya tanpa mengubah kewajaran berperilaku, serta hindari kekakuan. Artinya biarkan mengalir seperti biasa supaya informasi yang di peroleh akurat.

c. Pengamatan

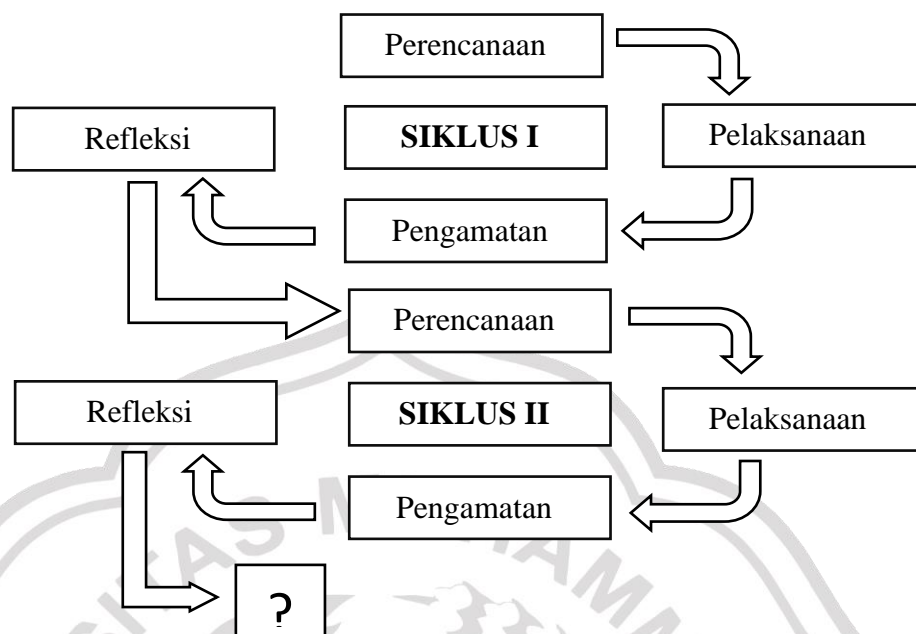
Tahap ketiga dalam PTK adalah pengamatan (observasi). Observasi atau pengamatan pada tahap ketiga ini adalah pengumpulan data.

dengan kata lain observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada langkah ini, cara mengumpulkan, dan alat atau instrument pengumpulan data seperti :angket, wawancara, observasi, dan lain-lain. Tahap pengamatan atau observasi sebaiknya di lakukan bersamaan dengan Pelaksanaan pembelajaran, akan sangat sulit apabila peneliti (guru) juga bertindak sebagai pengamat. Pada umumnya peneliti (guru) memanfaatkan teman sejawat untuk membantu mengamati kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Kegiatan pada tahap ini adalah mencermati, mengkaji, dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah terkumpul pada langkah observasi. Berdasarkan data yang ada, guru sebagai peneliti melakukan evaluasi untuk menemukan keberhasilan dari dampak tindakan yang telah di lakukan terhadap perbaikan atau peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Selain itu melalui evaluasi dalam refleksi ini juga akan di temukan kelemahan-kelemahan yang masih ada pada tindakan yang telah di laksanakan. Untuk kemudian di jadikan dasar menyimpulkan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3.1 model siklus PTK (Arikunto, 2014:16)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat MI Muhammadiyah Golokan, alamat di desa Golokan, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2019 - 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II MI Muhammadiyah sidayu yang berjumlah 23 peserta didik, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap 1 : Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan analisis terhadap peserta didik untuk mengetahui kondisi peserta didik, kondisi kelas dan mengetahui media-media teknik yang di gunakan guru dalam pembelajaran menulis narasi.

a. Analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik seperti kemampuan akademik, motivasi dalam belajar, serta pengalaman belajar peserta didik. Tiap-tiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Golokan masih belum optimal dalam pembelajaran menulis narasi, dikarenakan peserta didik masih kesulitan dalam memilih dan merangkai kata-kata untuk menjadi sebuah kalimat yang akan ditulisnya, kurang bisa memunculkan gambaran ide-ide dan kurang bisa membuat urutan kejadian hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru kelas. Dari hasil analisis peserta didik yang telah diperoleh, peneliti mencoba menggunakan model *picture and picture* dalam pembelajaran menulis narasi dengan tujuan untuk mempermudah peserta didik dalam menulis narasi serta memotivasi dan menarik minat peserta didik dalam belajar.

Peneliti bersama guru kelas melakukan diskusi atas permasalahan tersebut serta mencari solusi yang tepat untuk menangani kondisi anak

yang kurang bisa terampil dalam menulis narasi. Setelah berdiskusi peneliti bersama, guru kelas akan mencoba menerapkan model *picture and picture* kemudian peneliti bersama kolabolator berdiskusi lebih lanjut mengenai persiapan yang akan digunakan ketika proses pembelajaran. Berikut adalah komponen perencanaannya :

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Menyiapkan sumber belajar yang berupa buku siswa
- Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar secara acak
- Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik
- Membuat instrument penelitian

2. Tahap 2 : Tahap Pelaksanaan

Tahap ke-2 ini merupakan implementasi atau penerapan dari isi perencanaan yang telah dibuat. Dalam tahap ini peneliti bersama guru berkolaborasi dalam pelaksanaan penelitian ini yang dimana peneliti sebagai pengajar dan guru sebagai observer. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan peserta didik untuk meningkatkan hasil ketrampilan menulis narasi dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Pelaksanaan proses mengajar sesuai dengan RPP yang telah dibuat dimulai dari kegiatan awal, inti, hingga kegiatan akhir.

3. Tahap ke-3 : Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan untuk mengamati segala aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas II sebagai observer. Pengamatan ini dilakukan

guna memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

4. Tahap ke-4 : Tahap Refleksi

Tahap ini menganalisis hasil evaluasi peserta didik untuk mengetahui keberhasilan dan adanya peningkatan dalam ketrampilan menulis narasi melalui model *picture and picture*. Hasil refleksi digunakan untuk pedoman dalam merevisi kelemahan-kelemahan dari pembelajaran siklus I dan digunakan sebagai acuan rencana pembelajaran siklus II. Apabila dalam siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan diperbaiki dalam siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya :

1. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis narasi. Tes diberikan setelah tindakan dengan menerapkan model *picture and picture*.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berasal dari catatan buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda foto dan sebagainya.

3. Observasi

Observasi dalam proses pengambilan data dalam penelitian, digunakan untuk mengetahui kekurangan/kesulitan peserta didik dengan model yang digunakan.

F. Instrument Penelitian

1. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk mengambil data berupa ranah kognitif hasil belajar melalui tes tertulis. Lembar tes diberikan pada akhir dari proses pembelajaran. Lembar tes yang diberikan berisikan tentang materi yang telah dipaparkanyaitu pada mata pelajaran tematik materi menulis narasi. Pada penelitian ini lembar tes berupa lembar soal yang didalam nya terdapat beberapa gambar secara acak untuk diurutkan kemudian dituliskan narasi yang sesuai dengan gambar yang telah diurutkan.

2. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi meliputi dokumen portofolio siswa dan dokumentasi foto kegiatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati serta memberikan gambaran tentang bagaimana proses pembelajaran dalam kelas. Dalam lembar observasi, guru kelas sebagai observer mencatat seluruh apa yang terjadi dalam pembelajaran menulis narasi dengan memberikan nilai pada instrumental observasi digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah keseluruhan data yang diperlukan terkumpul. Data yang di analisis adalah data pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta hasil tes ketrampilan menulis narasi peserta didik. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus yang sesuai dengan aspek yang diukur oleh peneliti. Analisis data diperoleh dengan bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran setiap siklus.

1. Analisis Data Observasi

Analisis data hasil observasi diperoleh dari data aktivitas peserta didik dan aktivitas guru dalam lembar observasi yang telah diamati selama proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Hasil rata-rata aktivitas guru dan aktivitas peserta didik yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria rentangan sebagai berikut :

86% - 100% (Baik Sekali)

75% - 85% (Baik)

60% - 74% (Cukup)

0% - 59% (Kurang)

(Sudjana, Nana dan Ibrahim, 2009:129)

2. Analisis Hasil Tes Ketrampilan Menulis Narasi

a. Ketuntasan Individual

Analisis data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil menulis narasi setelah menerapkan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran. Adapun indikator penilaian menulis karangan narasi adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Penilaian Ketrampilan Menulis Narasi

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi Isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Gaya : pilihan kata dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

(Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi dalam Yuliana, 3013:35)

b. Ketuntasan Klasikal

Penentuan ketuntasan secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka ketuntasan

f = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah sampel

(Tati Fauziah & Yoserizal Bermawi , 2006:242)

H. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam ketrampilan menulis narasi dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* mencapai minimal kriteria baik.
2. Kemampuan menulis narasi peserta didik melalui model *picture and picture* dapat meningkat dengan memperoleh skor hasil belajar individual ≥ 70 dan secara klasikal dapat mencapai $\geq 70\%$.